



SENDIMAS
2019



e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Search

PEMBELAJARAN KATA BENDA (Karada) BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR TINGKAT SMA/SMK (Media Realita dan Power point)

Sulhiyah, Umi Handayani, Christine J. Mamoto
Page(s): 1-6
Full Text: [PDF](#)

PENDAMPINGAN UMKM KERAJINAN TANGAN DIKELURAHAN METESEH SEMARANG MELALUI KEGIATAN RE-BRANDING USAHA

Heny Hartono, Albertus Benny Hendrawan, Christina Setiawan, Yovita Amelia Utomo
Page(s): 7-14
Full Text: [PDF](#)

Pemetaan Masalah dan Potensi BUM Desa Sukajadi di Kabupaten Garut, Jawa Barat

Tan Ming Kuang
Page(s): 15-22
Full Text: [PDF](#)

Penyuluhan Membangun Konsep Diri Positif sebagai Pondasi Meraih Kesuksesan pada Siswa bagi Para Guru SDN Sukawarna Bandung

Imelda Junita, Cindrawaty Lesmana
Page(s): 23-27
Full Text: [PDF](#)

PENINGKATAN SOFT SKILL MELALUI PELATIHAN SENI LUKIS KALIGRAFI DI ATAS KANVAS

Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi, Ismet Zainal Effendi, Sharon Elnissi Tanok
Page(s): 28-36
Full Text: [PDF](#)

Pengenalan Budaya Korea Melalui Penyuluhan dan Renovasi pada SD Negeri 136 Sukawarna Bandung

Yosua Muljono, Chandra Kurnia Telaumbanua, Michael Louis Sunaris, Robby Yussac Tallar
Page(s): 37-42
Full Text: [PDF](#)

Penerapan Konsep Sekolah Sehat di SDN Pasiripis di Wilayah Lembang, Bandung

Michael Louis Sunaris, Robby Yussac Tallar, Yosua Muljono, Chandra Kurnia Telaumbanua
Page(s): 43-48
Full Text: [PDF](#)

Upaya Meningkatkan Hasil Penghimpunan Dana Organisasi Nirlaba Lewat Pelatihan Produksi Karya Audio Visual di LAZ Solo Peduli

Erwin Kartinawati, Andrik Purwasito
Page(s): 49-53
Full Text: [PDF](#)

Peran Multimedia untuk Tenaga Pendidik SMPLB ACD-Pertiwi dalam Pengembangan Bahan Ajar Tematik

Yesy Diah Rosita, Rani Jayanti, Nur Ainiyah

Page(s): 54-57
Full Text: [PDF](#)

Peningkatan Kapasitas Kecakapan Pengetikan Warga Tanjung Duren di Rumah Belajar GKI Delima

Rita Wiryasaputra, Fredicia
Page(s): 58-63
Full Text: [PDF](#)

Pendampingan Kewirausahaan Melalui Materi Pelatihan Pemrograman Web

Antonius Rachmat Chrismanto, Halim Budi Santoso, Argo Wibowo, Erick Kurniawan
Page(s): 64-71
Full Text: [PDF](#)

COOKING CLASS UNTUK SISWA DAN SISWI SMA SINT LOUIS SEMARANG

Meiliana, Soedarini, Probo Yulianto Nugrahedhi
Page(s): 72-78
Full Text: [PDF](#)

Application of interactive Learning Media (iSpring) Based on Blended Learning to Improve Student Learning Motivation

Henki Bayu Seta, Theresiawati, Nurul Chamidah
Page(s): 79-84
Full Text: [PDF](#)

PEMBELAJARAN PAJAK YANG BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM RELAWAN PAJAK DALAM PENDAMPINGAN PELAPORAN PAJAK WARGA SAWAH BESAR TANGERANG SELATAN

Agustine Dwianika, Irma Paramita Sofia, Viky Hariyanti
Page(s): 85-92
Full Text: [PDF](#)

Pendampingan dalam Penerapan Moodle untuk Psikotes Online

Budi Susanto, Antonius Rachmat Chrismanto
Page(s): 93-99
Full Text: [PDF](#)

Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA

Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, Laurentius Kuncoro Probo Saputra
Page(s): 100-105
Full Text: [PDF](#)

Penguatan Pemasaran dan Produksi berbasis Penggunaan Merek Kolektif, Pengrajin Jamu Gendong Desa Kiringan Bantul

Sigit Adhi Pratomo, Rifqi Syarif Nasrulloh, Sudiyo Widodo
Page(s): 106-112
Full Text: [PDF](#)

Aplikasi Android bagi Pengusaha Sentra Tempe Semanan Jakarta

Endi Putro, Benisius Anu, Yudhi Windarto, Budi Marpaung
Page(s): 113-117
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Competitive Programming Tingkat SMA untuk Siswa Kelas XII SMA Kolese De Britto

Maria Nila Anggia Rini, Danny Sebastian, Kristian Adi Nugraha
Page(s): 118-122
Full Text: [PDF](#)

Implementasi Kepakaran pada Perancangan Panti Asuhan Bhakti Luhur, Sirombu – Nias Barat

Krismanto Kusbiantoro, Leonardo Leonardo, Erwin Gautama
Page(s): 123-127
Full Text: [PDF](#)

Inisiasi Desa Wisata “Desa Kecis Berkarya Bagi Negeri”

Pelatihan Menulis Kreatif Bagi Orang Muda Katolik di Tana Toraja

Budi Sutedjo Dharma Oetomo
Page(s): 138-143
Full Text: [PDF](#)

Paparan Dini Kesehatan Masyarakat: Poster untuk Promosi Kesehatan

The Maria Meiwati Widagdo, Yacobus Christian Prasetyo, Mitra Andini Sigilipoe
Page(s): 144-150
Full Text: [PDF](#)

Mengajarkan Kearifan Lokal Sekaligus Mendaur Ulang

Clara Moningka, Retno Purwanti
Page(s): 151-157
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Anotasi Aksara Jawa melalui Program Aplikasi 'Cakra'

Lucia D Krisnawati, Aditya W. Mahastama
Page(s): 158-164
Full Text: [PDF](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Pelatihan Kriya, Pengenalan Metoda Penjualan dan Pemasaran bagi Orang Tua Siswa PAUD

Irena Vanessa Gunawan^{#1}, Imanuella Zita Aita^{*2}, Lola Julia³, Joshua Anthony⁴, Galang Dwiki Setia^{^5}

[#]*Dosen Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No.65, Bandung*

¹irena.vgf@art.maranatha.edu

^{*}*Mahasiswa Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No.65, Bandung*

²imanuellazitaaita@gmail.com

³lolajulia193@gmail.com

⁴joshuaanthony7@gmail.com

[^]*Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Maranatha jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No.65, Bandung*

⁵galangdwikiw1998@gmail.com

Abstract — Peningkatan produktivitas masyarakat Indonesia merupakan hal yang sangat penting dan harus diusahakan terus menerus. Melalui pengarahannya dan program yang berkualitas, peningkatan produktivitas akan berimbas pada peningkatan taraf ekonomi. Melalui program kreatifitas mahasiswa yang telah mendapatkan hibah dari Kementrian Riset dan Teknologi, para orang tua siswa PAUD diberikan pelatihan kriya dan pengenalan metoda penjualan dan pemasaran sederhana. Kriya yang diajarkan adalah membuat object-object menarik yang daalam proses pengerjaannya dapat mudah dibawa-bawa dan dilakukan sambil menunggu.

Kemajuan sangat terasa saat pertama kali memulai pelatihan hingga pelatihan berakhir yang dilihat dari segi kemampuan membuat kriya serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari hingga penggunaan sosial media untuk berdagang. Setelah pehan berakhir, para peserta dapat memanfaatkan waktunya sekitar 20 jam seminggu untuk membuat kriya saat menunggu anaknya bersekolah, serta menerapkan pengetahuan yang didapat mengenai penjualan di internet agar mereka dapat membuat bisnis dan membantu perekonomian mereka.

Keywords— kriya, PAUD, pemasaran, penjualan

I. PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan kunci berkembangnya suatu negara untuk berkembang. Salah satu cara meningkatkan produktifitas adalah dengan memberdayakan masyarakat yang tidak berpenghasilan ataupun pengangguran untuk dapat berpenghasilan dan tidak mengganggu secara

berkualitas. Berkualitas dalam arti ini merupakan bagaimana seseorang dapat menghasilkan produk lebih dari biasanya dengan waktu sesingkat-singkatnya dengan bantuan pengetahuan^[1].

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut^[2] menurut UU tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 ayat 14. Dengan demikian banyak orang tua yang masih membimbing anaknya masuk ke sekolah anak usia dini untuk pengawasan lebih sang anak. Menurut data kementrian dan kebudayaan, jumlah data satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini di Kota Bandung terdapat 1.295 sekolah anak usia dini^[3]. Dengan jumlah siswa yang telah disampaikan, menurut pengamatan terdapat orang tua yang menunggu siswa sampai pembelajaran di sekolah tersebut selesai. Terdapat potensi waktu akibat menunggu dalam kurun waktu 2 tahun yang belum dimanfaatkan secara produktif. Kebanyakan orang tua yang menunggu adalah para ibu.

Data dari United Nations Development Program(UNDP) Gender Inequality Index(GII) Indonesia tahun 2016 adalah 0,467 dengan peringkat ke 105 dari 159 negara^[4]. Hal ini berarti tingkat indeks kualitas peran perempuan masih rendah. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan para ibu-ibu ini.

Untuk sekolah anak usia dini yang akan menjadi mitra kami adalah TK. Santa Melania dengan masyarakat yang menunggu mayoritas adalah ibu-ibu. Lama menunggu sekitar 3 jam. Selama waktu tersebut, kegiatan yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu/masyarakat yang menunggu adalah

berbicara satu sama lain. Dengan demikian tidak ada keproduktifitasan dari ibu-ibu/masyarakat yang menunggu.

TK. Santa Melania berada di Jl. Melania No.1-3, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122. Dari segi fisik bangunan yang dipakai tidak terlalu besar namun mencukupi untuk siswa belajar, sekolah juga berada di perkotaan namun masuk kedalam jalan kecil. Dari segi sosial orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Santa Melania memiliki beberapa masalah karena kondisi ekonomi yang kurang dan dari segi ekonomi orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Santa Melania mayoritas adalah masyarakat menengah bawah. Dan dengan pelatihan ini pula kami berharap kami dapat membantu dari segi ekonomi masyarakat disana.

Dengan masalah yang terdapat diatas maka solusi yang akan kami berikan adalah membuat ibu-ibu/masyarakat yang menunggu anaknya untuk menjadi produktif melalui kriya. Kriya merupakan sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (*hand skill*) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional)^[5]Cara yang kami berikan adalah memberi pembelajaran mengenai cara membuat kriya yang mengolah bahan yang ringan dan mudah di dapat. Salah satunya mengacu pada seni melipat kertas atau plastik yang mudah dikerjakan dengan peralatan, tidak membutuhkan tempat yang banyak dan mudah dibawa.

Manfaat dari pengabdian ini untuk orang tua TK Santa Melania adalah penambahan kualitas dan pengetahuan orang tua, serta keluaran dari pengabdian masyarakat ini berupa buku modul yang dapat digunakan di TK dan PAUD lain, serta pameran sosialisasi modul dan hasil karya orang tua siswa TK Melania.

Pada akhirnya kami berharap agar pelatihan ini dapat menyebar luas dan menjadi acuan kegiatan bagi orang tua , terutama ibu-ibu yang menunggu anak di sekolah anak usia dini yang lainnya. Dengan demikian waktu menunggu anaknya di sekolah anak usia dini dapat dimanfaatkan mereka untuk membuat barang yang pada akhirnya dapat dijual memiliki nilai ekonomi.

II. TARGET LUARAN

Target luaran yang dituju pada pelatihan ini adalah:

1. Kemampuan membuat kriya sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari 12 sesi yang diadakan peserta diajarkan beberapa keterampilan dasar yang dapat dikembangkan. Produk yang dihasilkan dapat beragam tergantung dari kreativitas para peserta. Penulis dan tim juga menyertakan contoh dari pengembangan materi, dengan materi inilah penulis dan tim berharap dapat mencapai target awal penulis dan tim.
2. Kemampuan mengembangkan materi dasar yang sudah diajarkan. Materi dasar yang penulis dan tim ajarkan menjadi dasar bagi peserta untuk mengembangkan materi tersebut dan menerapkannya dalam produk yang

berbeda atau memodifikasi produk awal. Contoh pengembangan dari materi yang diajarkan diberitahukan dengan cepat karena waktu yang tidak memadai.

3. Kemampuan menjual hasil karya yang sudah dibuat oleh peserta. Pada akhir sesi penulis dan tim telah menyiapkan materi mengenai pemasaran sederhana dengan penggunaan teknologi untuk membantu para peserta dalam menjual hasil karyanya. Target luaran ini merupakan target yang penting karena pada akhirnya penulis dan tim berharap semua pembelajaran yang telah diajarkan dalam pelatihan ini dapat berguna untuk individu setiap peserta.

III. METODA PELAKSANAAN

Pelatihan ini diadakan di TK. Santa Melania yang berada di Jl. Melania No.1-3, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122. Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk pelatihan ini adalah 3 hingga 4 jam selama 12 kali pertemuan. Pada awal pelatihan kami membekali setiap peserta dengan satu *toolbox* berisi gunting, lem kertas, penggaris, dan pensil. Alat-alat ini merupakan alat penting yang selalu digunakan untuk membuat karya. Untuk bahan yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sejauh ini bahan yang digunakan adalah bola akrilik, kertas crepe, kawat, timah, solatip hijau, net kanvas, benang wol, tali rami, daluang, pvc, balon, toples, kain perca, dan stiker kayu. Namun para peserta dapat berkreasi dengan material lain, tergantung dari modal yang dapat dikeluarkan oleh para peserta.



Gambar 1. Pelatihan yang dilaksanakan di ruang serba guna

Setiap pelatihan dimulai dari pengenalan materi yang akan disampaikan berupa contoh barang, penerapan, serta cara pembuatan, berikut penjelasan harga material , cara mendapatkannya dan perkiraan harga jual. Setelah itu tim mempraktekan materi yang sudah disampaikan dengan para peserta. Dalam tahap ini biasanya kecepatan para peserta untuk menangkap materi dan mempraktekannya berbeda-beda sehingga terdapat peserta yang dapat menyelesaikan materi dengan cepat dan terdapat pula peserta yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan materi. Oleh karena itu, estimasi waktu yang direncanakan pada awalnya selalu butuh disesuaikan. Dengan waktu

sekitar 4 jam, materi yang disampaikan harus berupa materi dasar dimana pengembangannya dapat diterangkan lagi. Solusi lain dari permasalahan ini adalah membuat materi yang dikerjakan di tempat pelatihan menjadi tugas rumah yang nantinya dapat dibawa pulang, diselesaikan, dan dibawa pada pertemuan selanjutnya. Para orang tua semuanya telah memiliki *handphone* dan dapat berkomunikasi melalui *whatsapp*, sehingga tim membuat grup beserta seluruh peserta, dan secara aktif memberikan pendampingan bahkan ketika peserta ingin menerapkan apa yang dipelajari untuk proyek lainnya.

Pelaksanaan pelatihan terdiri dari 7 pertemuan dengan materi :

- Pertemuan 1 dan 2 : Membuat keranjang dan bentuk wadah lain dengan tali rami. Pertemuan ini mengajarkan peserta membuat bentuk bunga yang mudah dari bahan yang mudah didapat seperti kertas *crepe* atau kantong plastik bekas. Setelah dapat membuat bunga, bunga tersebut diterapkan menjadi aksesoris gantungan kunci, obyek yang mudah untuk dibuat.



Gambar 2. Peserta belajar membuat bentuk dasar bunga menggunakan kertas *crepe*



Gambar 3 Peserta belajar menggunakan bentuk dasar menjadi gantungan kunci yang cantik

- Pertemuan 3 hingga 5: Membuat lampu dan karpet dengan dengan lintingan koran



Gambar 4. Bunga yang terbuat dari kain perca siap dirangkai menjadi karpet



Gambar 5. Memmbuat wadah alat tulis dengan lintingan koran dan bunga



Gambar 6. Peserta dengan lampu yang terbuat dari jalinan lintingan koran

- Pertemuan 6 : Pembelajaran mengenai branding dan penjualan sederhana. Para peserta telah terbiasa menggunakan *handphone* dan aplikasi *whatsapp*. Para peserta diberi masukan tentang bagaimana menawarkan barang, dan diberi pelatihan fotografi sederhana untuk dapat membuat foto produk yang menarik.
- Pertemuan 7 : Evaluasi

Agar para peserta tidak lupa mengenai materi yang telah disampaikan tim membuat tugas serta lembar panduan cara pembuatan karya.

GRATIS!

MULAI 09.00

JUMAT 25 MEI

Program pelatihan bagi para ibu, yang mengajarkan membuat berbagai kreasi beranima koran untuk diberikan kepada pelangian bisnis yang masih terbuka lebar.

ALAT & BAHAN TERSEDIA

Bertempat di TK MELANIA Jln. Melania No. 1-3

Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

CONTACT PERSON : 08198880978 (DINA)

STEP - BY - STEP

Langkah - langkah membuat Bunga Sarah Pany.

- 1 Siapkan kertas berbentuk persegi empat
- 2 Bagi kertas menjadi 4 bagian, lalu gunting bagian ujungnya menjadi bentuk kelopak bunga menyesuaikan bentuk saat
- 3 Lipat kertas lalu ikat dengan kawat besi
- 4 Buka setiap kelopaknya, angkat perlahan ke arah tengah



Gambar 9. Panggung sekolah yang didekorasi para ibu menggunakan kriya bunga yang telah dipelajari

Barang-barang yang dipakai untuk materi yang ada di pelatihan ini mayoritas adalah barang yang mudah diperoleh di rumah dan dapat digunakan sebagai aksesories rumah seperti keranjang, wadah alat tulis, tempat tisu, karpet, dan lampu meja. Para peserta juga tertarik pada barang-barang yang menyangkut interior seperti karpet dan lampu meja, namun sebelum memulai materi tersebut dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang cukup agar hasil maksimal, karena para peserta baru dalam bidang seni ini maka terkadang mereka tidak sabar dan tidak tertarik, namun ketika mereka mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir, para peserta menjadi mengerti mengapa materi yang sebelumnya diberikan.

IV. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Dari segi pendidikan, peserta sudah dapat membuat produk berupa kriya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dilihat dari penerapan materi pembuatan bunga dan aksesoris untuk digunakan dalam lomba anak peserta. Peserta juga dapat mengajarkan karya yang dibuat kepada anaknya sehingga menambah kepercayaan diri orang tua. Selain itu peserta sudah memahami pemasaran dan penjualan lewat online, dengan pembuatan instagram yang memuat produk. Dari segi sosial pelatihan ini melatih komunikasi, kerjasama serta relasi antar sesama orang tua, maupuun orang tua dengan pelatih. Selain itu pelatihan ini memberikan dampak positif, dilihat dari respon para pengajar dan pegawai di TK dan SD. Santa Melania, dimana mereka juga ikut belajar untuk membuat beberapa kriya yang telah kita ajarkan dilihat dari pembuatan dekorasi panggung anak TK. Santa Melania yang dikerjakan oleh para peserta bersama guru-guru TK. Santa Melania.

Manfaat yang didapat dari pelatihan dilihat dari peserta adalah pengetahuan mengenai pembuatan kriya, penjualan dan pemasaran, terlatihnya keterampilan peserta dalam membuat suatu karya seni. Mereka juga dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapat serta menerapkannya untuk membuat suatu bisnis dimana nantinya dapat membantu perekonomian peserta. Penerapan dari pelatihan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pendidikan untuk anak-anak mereka. Jika dilihat dari segi

STEP - BY - STEP

langkah-langkah membuat keranjang dari anyaman koran

- 1 Susun gulungan koran secara vertikal
- 2 setelah disusun vertikal susun gulungan koran lain secara horizontal susunlah tumpang tindih. 4 vertikal 4 horizontal.
- 3 ambil gulungan koran lainnya untuk bagian sisi lain
- 4 susun secara tumpang tindih atas dan bawah
- 5 untuk bagian pinggir susun ke kanan dan kiri. lakukan secara berulang

STEP - BY - STEP

Langkah-langkah membuat bunga Daisy

- 1 siapkan alat dan bahan kertas krep (jajau, kuning putih) kawat, lem, gunting
- 2 gunting kertas krep menyerupai bentuk daun dan putik
- 3 lappsi kawat dengan selotip berwarna hijau, bisa juga menggunakan krep hijau
- 4 Gulung kertas yang akan dijadikan putik pada ujung kawat
- 5 Gulung bagian ujung kelopak menggunakan gunting
- 6 Tempelkan bentuk kelopak pada bagian putik, susun kelopak menjadi 2 bagian

Gambar 7. Buku panduan pembuatan berbagai obyek kriya

Sekolah mendukung program ini dengan memberikan kesempatan para ibu peserta program menerapkan apa yang sudah dipelajari, seperti mendekorasi panggung anak-anak TK di acara kelulusan dengan bunga-bunga plastik besar dari teknik yang sudah pernah diajarkan pada pelatihan sebelumnya.



Gambar 8. Bunga-bungan dari kantong plastik bekas siap dirangkai menjadi dekorasi panggung

pengajar, pelatihan ini melatih *soft skill* pengajar untuk menghadapi masalah dan mencari solusi, beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, serta pentingnya berbagi serta membantu masyarakat atau individu lain.

Keberlanjutan dari pelatihan ini dapat berupa pembuatan bisnis online maupun bukan online mengenai barang-barang kriya yang dapat meningkatkan produktivitas dan perekonomian masyarakat, hal ini dapat dilihat dari antusias para peserta dalam membuat karya yang sudah dibuat menjadi peluang bisnis dengan bekerjasama antar peserta pelatihan. Selain itu para peserta dapat mengembangkan materi yang telah disampaikan menjadi barang yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Pelatihan ini tidak hanya berhenti sampai sini, peserta juga didorong agar mereka dapat berbagi pengalaman ini dengan para orang tua siswa yang lain sehingga pelatihan ini benar-benar bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Tidak hanya terpaku pada TK. Santa Melania, pelatihan ini juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dimana banyak orang tua siswa yang menunggu anaknya selama pembelajaran berlangsung. Pelatihan ini juga tidak terpaku hanya untuk para orang tua siswa TK. Santa Melania, tetapi pelatihan ini dapat diterapkan dimana saja seperti sebagai bahan pengajaran kepada siswa-siswi TK atau SD untuk melatih kognitif anak. Selain itu pelatihan ini dapat diajarkan kepada para guru ataupun masyarakat lain yang membutuhkan karena susunan materi sudah teratur dari tingkat kesulitan yang rendah hingga tinggi, sehingga memudahkan pelatih untuk mengajarkan teknik serta teori pembuatan kriya.

V. PENUTUP

Produktivitas merupakan sesuatu yang harus dikembangkan terus menerus, karena produktivitas merupakan pemberdayaan masyarakat yang tidak berpenghasilan atau mengganggu untuk dapat berpenghasilan secara berkualitas, dimana berkualitas mengacu pada penggunaan pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan barang sebanyak-banyaknya dengan waktu sesingkat-singkatnya. Jadi dua kata yang harus dikembangkan adalah pengetahuan dan teknologi. Pelatihan yang baik akan memuat dua unsur tersebut yaitu pengetahuan dan teknologi. Dan dibutuhkan peran serta anak muda sebagai penerus bangsa untuk terus membantu meningkatkan produktivitas baik dengan membantu orang lain maupun menambah kemampuan individu sendiri.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional
<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
- [2] Referensi data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,
<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=026001&level=3>
- [3] United Nations Development Program, GII Indeks.
<http://hdr.undp.org/en/composite/GII>
- [4] <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html#>
- [5] Fellyn Kelistina, <http://steptomake-origami.blogspot.co.id/2017/01/definisi-origami.html>